



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
PANJA PEMASARAN DAN DESTINASI PARIWISATA KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: <b>Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Selasa, 26 Juli 2016.</b>
Pukul	: <b>13.00 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Drs. Utut Adianto/ Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati, BSc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Standar Usaha Wisata Selam dan SDM Wisata Usaha;</b> <b>2. Promosi Wisata Usaha Wisata Selam dan Permasalahannya; dan</b> <b>3. Tenaga Kerja Asing Dalam Bidang Wisata Usaha Selam.</b>
Hadir	: 18 orang dari 28 Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.
Hadir dari PUWSI	: Ketua Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.40 WIB oleh Drs. Utut Adianto/Ketua Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI/Wakil Komisi X DPR RI setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Ketua Perkumpulan Usaha Wisata Indonesia serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia menyampaikan permasalahan pariwisata Indonesia antara lain permasalahan promosi yang dilakukan Kemenpar RI kurang optimal, dan belum siapnya infrastruktur serta sumber daya manusia (peserta dan asesor) dari beberapa destinasi wisata selam yang diprioritaskan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia menyampaikan permasalahan pariwisata Indonesia antara lain permasalahan promosi yang dilakukan Kemenpar RI kurang optimal, dan belum siapnya infrastruktur serta sumber daya manusia (peserta dan asesor) dari beberapa destinasi wisata selam yang diprioritaskan.
2. Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia menyampaikan beberapa usulan perbaikan untuk peningkatan pariwisata Indonesia antara lain:
  - a. Perlunya Kemenpar RI menyiapkan bank data materi promosi.
  - b. Melakukan promosi yang lebih tepat sasaran, dan mempersiapkan infrastruktur, serta sumber daya manusia di destinasi wisata selam yang akan dipromosikan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **15.00** WIB

**KETUA RAPAT,**



**DRS. UTUT ADIANTO**